

**GAMBARAN EFEK PRISMA PADA PEMAKAI
KACAMATA MIOPIA DI SMAN 1 KOTA
TASIKMALAYA**

Laporan Tugas Akhir

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas
dan memenuhi syarat-syarat mencapai jenjang pendidikan
Diploma III Refraksi Optisi

Oleh:

Reni Ratnasari

40117019



**PROGRAM STUDI DIII REFRAKSI OPTISI
STIKES BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA**

2020

ABSTRAK

Efek prisma adalah pergeseran optik center lensa dengan *pupil distance*. Efek prisma ditimbulkan karena OC tidak sejajar dengan fokus mata. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang bagaimana efek prisma pada pemakai kacamata koreksi miopia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dan desain penelitian *cross sectional*. Subjek penelitian ini adalah pelajar pemakai kacamata koreksi miopia sedang di SMAN 1 Kota Tasikmalaya. Analisis data yang digunakan yaitu menggunakan analisis deskriptif, data diperoleh dari lembar observasi dan wawancara, dan dinyatakan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian gambaran efek prisma pada pemakai kacamata koreksi miopia di SMAN 1 Kota Tasikmlaya diketahui bahwa kategori efek prisma dikelompokkan menjadi empat bagian dilihat dari rentang hasil efek prisma yang diperoleh, dari 35 jumlah responden, 4 kacamata (11,43%) tidak memiliki efek prisma. Pada rentang lebih dari 0 sampai 1Δ terdapat 15 kacamata (42,86%), pada rentang lebih dari 1Δ sampai 2Δ terdapat 13 kacamata (37,14%), dan kacamata yang memiliki lebih dari 2Δ ada 3 kacamata (8,57%). Diantara 35 orang siswa, pada kacamatanya dijumpai efek prisma dengan besar efek prisma mulai dari $0,2\Delta$ sampai dengan $2,4\Delta$. Arah efek prisma (*Base*) yang dijumpai lebih sering terjadi ke arah luas (*Out*). Untuk keluhan Sebagian besar pelajar mengatakan tidak ada keluhan seperti *asthenopia*, pusing dan penglihatan ganda. Pelajar dengan kacamata terdeteksi ada desentrasi tetapi tidak memiliki keluhan terhadap kacamata kemungkinan ini disebabkan karena besar efek prisma yang ditimbulkan masih dalam batas kecil.

Kata Kunci : **Efek Prisma, Desentrasi, Pupil Distance**

ABSTRACT

The prism effect is the optical shift center lens with the pupil distance. The prism effect is caused by OC is not aligned with eye focus. This research aims to get an idea of how the prism effect on the wearer of myopia correction glasses. The research uses quantitative research methods, and cross sectional research design. The subject of this research is the user of the vision correction glasses in high school in State 1 Tasikmalaya. Analysis of the data used is using a descriptive analysis, data obtained from the observation sheet and interviews, and expressed in the form of percentages. The results of an overview of the prism effect on the wearer of myopia correction in Senior High School 1 Kota Tasikmlaya is known that the prism Effect category is grouped into four parts judging from the range of prism effect results obtained, from 35 respondents, 4 glasses (11.43%) has no prism effect. At a range of more than 0 to 1 Δ there are 15 glasses (42.86%), at a range of more than 1 Δ to 2 Δ there are 13 glasses (37.14%), and glasses that have more than 2 Δ are 3 glasses (8.57%). Among 35 students, the glasses found a prism effect with a large prism effect ranging from 0.2 Δ to 2.4 Δ . The direction of the prism effect (Base) is encountered more often occurs towards the wider (Out). For complaints most students say there are no complaints such as asthenopia, dizziness and double vision. Students with glasses detected there are desentrasi but have no complaints against glasses this possibility is caused because of the large prism effect is still within a small boundary.

Keyword : *Prism Effect, Decentration, Pupil Distance*